

Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI/SD

Munawir¹, Vilda Zahrotul Khoiriyatin², Ayu Dwi Rahmawati³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

e-mail: munawir@uinsa.ac.id¹, 06010722022@uinsby.ac.id², 06020722030@uinsby.ac.id³

Article History

Received: 21 Maret

Revised: 21 April

Published: 08 Mei

Key Words:

Information Technology, Islamic Religious Learning.

Abstract: This study aims to explore the utilization of information and communication technology in learning Islamic Religious Education in Elementary/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Through literature research method. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman data analysis model. Qualitative analysis activities are carried out interactively and continuously until they reach an adequate point. The steps taken include data reduction, data presentation, and conclusion verification. This research explains the definition of information and communication technology, the utilization of information and communication technology in learning Islamic religious education, its positive and negative impacts, and examples of information and communication technology devices in learning Islamic religious education. The use of information and communication technology in learning Islamic religious education can expand access to education, increase administrative efficiency, and improve the quality of learning. However, keep in mind that the use of information and communication technology must be balanced with an understanding of appropriate and ethical use and careful supervision. The utilization of information and communication technology in Islamic learning can increase the effectiveness and efficiency of learning, but it also requires wise management. Thus, the utilization of technology and information used must still pay attention to the holistic aspects of education and the development of student character as a whole.

Kata Kunci:

Teknologi Informasi, Pembelajaran Agama Islam

Abstrack: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Melalui metode penelitian kepustakaan. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Kegiatan analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga mencapai titik yang memadai. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Penelitian ini menjelaskan definisi teknologi informasi dan komunikasi, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam, dampak positif dan negatifnya, serta contoh perangkat teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran agama islam dapat memperluas akses pendidikan, meningkatkan efisiensi administrasi, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi haruslah diimbangi dengan pemahaman tentang penggunaan yang tepat dan beretika serta pengawasan yang cermat. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran agama islam dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, namun juga memerlukan pengelolaan yang bijak. Dengan demikian pemanfaatan teknologi dan informasi yang digunakan harus tetap memperhatikan aspek pendidikan yang holistik dan pengembangan karakter siswa secara menyeluruh.



PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat cepat di era globalisasi saat ini. Teknologi Informasi dan Komunikasi telah mengubah banyak hal, termasuk dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu mempermudah dalam kegiatan pembelajaran, baik bagi para guru, siswa, maupun lembaga pendidikan. Berbagai produk teknologi baru juga telah muncul sebagai media dan sumber pembelajaran. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran adalah pilihan yang baik untuk meningkatkan proses pembelajaran.(Harun, 2015). Sistem pembelajaran konvensional di sekolah saat ini dianggap kurang efektif karena belum mengikuti perkembangan konsep kemampuan otak, kecerdasan, dan kreativitas seiring dengan kemajuan teknologi dan komunikasi. Dalam sistem tersebut, guru menjadi satu-satunya sumber informasi, ruang kelas cenderung statis, dan peserta didik sering merasa bosan dengan metode ceramah yang monoton. Hal ini memunculkan kebutuhan akan inovasi pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Namun, perlu diingat bahwa pemanfaatan TIK haruslah sesuai dengan nilai dan tujuan pendidikan, serta tidak mengabaikan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang tetap sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Kesadaran akan pentingnya menggabungkan teknologi informasi dengan pendidikan tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kompetensi mereka, dan penggunaan TIK haruslah diintegrasikan dengan pendekatan tatap muka dan diskusi untuk memastikan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik.(Nuryana, 2018).

Dalam menghadapi perkembangan zaman dan globalisasi, pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan Islam memerlukan kesiapan dari semua pihak. Salah satu langkah optimalisasi yang diperlukan adalah menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Ini akan membantu pengajar dalam melaksanakan tugasnya dan merangsang kreativitas serta produktivitas dalam penyampaian materi, serta mengubah orientasi belajar mengajar dari pengajar sebagai sumber informasi menjadi orientasi pelajar aktif yang mencari informasi dari berbagai sumber media. Dengan begitu diharapkan dapat mengatasi masalah seperti kurangnya tenaga pengajar berkualitas dan keterbatasan fasilitas belajar mengajar. Pendidikan perlu terus mengikuti perkembangan zaman, khususnya dalam bidang teknologi informasi, sehingga dapat memperkuat pendidikan Islam yang berbasis teknologi informasi agar dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat global.(Subhan, 2019).

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan pembelajaran agama islam di SD/MI, mari kita pahami terlebih dahulu apa itu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Teknologi Informasi dan Komunikasi menggabungkan tiga kata yaitu, teknologi, informasi, dan komunikasi. Teknologi adalah perkembangan atau alat baru yang membantu memecahkan masalah. Sehingga biasanya teknologi disebut sebagai penemuan baru yang membantu. Informasi adalah hasil dari pengolahan data untuk tujuan tertentu. Sedangkan komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lainnya. Jadi, Teknologi informasi dan komunikasi mengacu pada penggunaan alat dan teknologi untuk berkomunikasi, menciptakan, menyebarkan, menyimpan, dan mengelola informasi. Hal ini mencakup berbagai alat dan layanan seperti

radio, televisi, komputer, dan internet yang memungkinkan kita untuk terhubung dan bertukar informasi dengan cepat dan efisien.(Huda, 2020).

Teknologi informasi adalah alat atau sistem yang digunakan untuk mengelola data dengan cara memproses, mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan informasi yang berkualitas. Informasi yang dihasilkan haruslah relevan, akurat, dan tepat waktu, dan digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, serta menjadi dasar untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi dan komunikasi sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah mencakup semua teknologi yang terkait dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara orang bekerja dan menyelesaikan masalah, menciptakan paradigma baru dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga sangat diuntungkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, memungkinkan akses mudah ke sumber belajar berkualitas seperti literatur, jurnal, dan buku, serta memfasilitasi kolaborasi dan konsultasi dengan para ahli di seluruh dunia.(Asmawi dkk., 2019).

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu proses di mana seseorang atau lembaga pendidikan memberikan pengetahuan dan praktik mengenai agama Islam kepada individu yang ingin mengetahui lebih dalam tentangnya. Pembelajaran, yang merupakan bagian penting dari pendidikan, adalah proses di mana manusia belajar. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran terjadi melalui interaksi antara siswa, guru, dan materi pelajaran dalam lingkungan belajar yang direncanakan dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang efektif dan efisien. Pendidikan Islam adalah proses di mana peserta didik dikembangkan potensinya melalui pengajaran, pembiasaan, bimbingan, dan pengawasan. Tujuannya adalah untuk memperoleh pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang membantu mereka mencapai kehidupan yang lebih baik, baik di dunia maupun di akhirat.(Syafrin dkk., 2023).

Pendidikan agama Islam juga dikenal sebagai proses pengajaran dan pembelajaran di mana guru mengajar, melatih, dan berbagi pengetahuan serta nilai-nilai kepemimpinan dengan siswa. Guru melakukan semua kegiatan ini dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan tanggung jawab. Tujuan utama dari kegiatan pembelajaran ini adalah untuk mengajarkan dan menanamkan sifat-sifat baik pada siswa, serta membantu mereka dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat merasa lebih aman dan nyaman dalam menjalani kehidupan mereka. (Sugianto dkk., 2023a).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan (Library Research). Penelitian kepustakaan adalah metode yang dilakukan dengan mencari data dan informasi melalui sumber-sumber yang tersedia di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan sejarah, atau penelitian lain yang relevan dengan objek penelitian. Metode ini membantu peneliti dalam memperoleh informasi yang diperlukan sebagai sumber yang berkaitan dengan obyek penelitian. Sumber-sumber kepustakaan yang digunakan meliputi buku-buku, makalah, jurnal, thesis, dan disertasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyajikan dan menganalisis data yang ditemukan dalam literatur atau sumber yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini dilakukan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis.

Sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal yang diakses melalui e-jurnal dan Google Scholar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca jurnal-jurnal tersebut dan mencatat informasi yang relevan untuk penelitian. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data, yang artinya mencari kebenaran informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Kegiatan analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga mencapai titik yang memadai. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Teknologi Informasi

Istilah teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan mereka dan sering digunakan oleh hampir semua orang. Secara etimologis kata “teknologi” adalah “teknikos” dan “logos”, dan masing-masing kata mengandung arti “strategi”, yaitu sarana untuk mencapai tujuan yang sebenarnya. Merancang sebagai dasar teknologi, juga mengacu pada cara masalah dikelola, dimanipulasi, dikerjakan, dan diubah. Dengan kata lain, teknologi juga mengacu pada teknik tertentu, terutama dalam pengujian logika, dan strategi untuk mencapai tujuan. Teknologi juga dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk mengandalkan informasi spesifik yang bergantung pada siklus merancang tertentu. (Budiyono, 2019, hlm. hal 65) Dalam arti lain, teknologi adalah suatu cara untuk mendekati, mengelola, mengubah, dan menangani sesuatu atau suatu masalah. Teknologi juga dapat disebut sebagai ilmu teknis, karena teknologi dapat diartikan secara khusus sebagai suatu proses teknis. (Ningsih dkk., t.t.).

Teknologi informasi adalah sarana dan infrastruktur, sistem atau metode untuk memperoleh, memproses, menafsirkan, menyimpan, mengatur, dan menggunakan data secara bermakna. (Rusdiana, 2014). Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berguna sebagai metode pengolahan data yang mengolah, menyusun, mengambil, dan memanipulasi data untuk menghasilkan informasi terkini, akurat, relevan, dan berkualitas tinggi, terutama bagi semua orang, mencakup berbagai cara untuk mendapatkan manfaat dalam dunia pendidikan. Teknologi pendidikan Islam adalah teori dan praktik yang bertujuan untuk mengembangkan, menggunakan, mengelola dan mengevaluasi pembelajaran melalui penggunaan media pendidikan Islam. Teknologi ini tidak hanya berfokus pada proses psikologis anak, namun juga bagaimana teknologi dapat mengajarkan dan memperluas pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Apa yang harus kita gunakan dalam teknologi pendidikan adalah sistem yang diperlukan untuk menciptakan proses untuk perkembangan kebutuhan dan hasil manusia sehari-hari.

Dalam hal ini, teknologi pendidikan memerlukan banyak komponen, seperti perangkat yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data serta menyelesaikan permasalahan yang ada. Dalam pembelajaran, alat-alat yang digunakan dalam teknologi pendidikan juga dapat mengubah posisi guru di kelas. Karena dalam pembelajaran ini guru mengharapkan siswa tidak hanya mampu menggunakan teknologi yang sudah ada namun juga teknologi yang sudah maju agar dapat menggunakan alat-alat tersebut untuk meningkatkan hasil belajar. Ini bisa berupa media atau semacamnya. Fungsi teknologi sendiri adalah untuk memudahkan pembelajaran dan tidak sepenuhnya mengambil alih peran guru, sehingga peran guru tetap diperlukan untuk melanjutkan pembelajaran di kelas. (Hasibuan, 2016). Teknologi dan pendidikan didalam kehidupan telah menjadi

bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sejak zaman dahulu hingga akhir zaman. Pendidikan dan teknologi selalu berkembang seiring dengan perkembangan umat manusia di muka bumi. Pendidikan menjadi ciri pembentuk karakter yang sangat penting karena perkembangan pendidikan selalu disertai dengan perubahan-perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. (Nento & Manto, t.t.).

B. Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Agama Islam

Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam pengembangan masyarakat Islam. Di era digital yang semakin maju ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menjadi alat penting dalam pengembangan pendidikan Islam. Pemanfaatan TIK dalam pendidikan Islam dapat membantu memperluas cakupan pendidikan. Salah satu bentuk pemanfaatannya diantaranya adalah: (Fauzi & Arifin, 2023, hlm. hal 24-27)

1. Memanfaatkan Internet sebagai sumber informasi. Guru dan siswa dapat mencari informasi tentang topik tertentu melalui Internet. Internet juga bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh memungkinkan siswa dalam mengakses materi pembelajaran melalui internet dan berkomunikasi dengan guru melalui video conference. Hal ini sangat membantu bagi siswa yang tinggal jauh dari sekolah atau universitasnya.
2. Penggunaan TIK dalam pendidikan Islam juga membantu meningkatkan efisiensi administrasi. Kita dapat menggunakan sistem informasi untuk mengelola data siswa, kehadiran, dan hasil belajar. Selain itu, sistem informasi dapat digunakan untuk mengatur jadwal, penilaian, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan memanfaatkan sistem informasi, pengelolaan administrasi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien.
3. Penggunaan aplikasi pendidikan Islam juga dapat memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran. Aplikasi pendidikan Islam bisa berupa materi kajian, latihan, dan video pembelajaran. Beberapa aplikasi pendidikan Islam juga menyediakan fitur interaktif yang bisa membantu siswa lebih memahami materi pembelajaran. Aplikasi Pendidikan Agama Islam juga dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti membaca Al Quran dan menghafal Hadits.

Dalam Republik Indonesia, sebuah negara yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam, pendidikan Islam harus menjadi dasar bagi kesempatan pendidikan lainnya dan dipopulerkan di kalangan siswa, orang tua, dan masyarakat. Demikian juga dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, hendaknya pendidikan Islam dijadikan standar untuk membentuk karakter dan kepribadian peserta didik serta membangun moral bangsa. (Majid & Andayani, t.t.) Penggunaan internet dalam belajar mempunyai manfaat yang besar khususnya bagi pelajar. seperti dapat Memotivasi belajar mandiri, meningkatkan keterampilan pribadi, memfasilitasi akses informasi, dan memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi konsep secara mendalam. (Harun dkk., 2021, hlm. hal 170). Namun pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam juga harus diimbangi dengan pemahaman menyeluruh tentang penggunaan teknologi yang tepat dan beretika. Guru harus memastikan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak mengurangi kualitas pendidikan atau menggantikan interaksi langsung antara siswa dan guru. Selain itu, guru harus memberikan instruksi yang tepat kepada siswa tentang cara menggunakan teknologi informasi dengan aman dan produktif.

Jadi pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar PAI memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dan guru, seperti memfasilitasi pengumpulan informasi, mendorong partisipasi dan interaksi, serta mendukung pemahaman dan evaluasi kinerja siswa. Namun pemanfaatan teknologi informasi juga harus diimbangi dengan pemahaman menyeluruh mengenai penggunaan teknologi yang tepat dan beretika. Oleh karena itu, guru harus memastikan penggunaan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam tepat dan aman bagi siswa.

C. Dampak Positif Teknologi Pada Pembelajaran Agama Islam

Tentu saja dengan adanya teknologi membuat pendidikan menjadi lebih mudah. Tanpa adanya hambatan jarak, siapa pun dapat dengan mudah mempelajarinya. Sekolah dan perguruan tinggi pun mudah untuk mencari informasi yang bisa dilakukan di rumah, dapat menjangkau berbagai wilayah, dan siswa dapat dengan mudah mengikuti pembelajaran online. Teknologi yang meningkatkan kualitas pendidikan. Alat dalam pendidikan interaktif adalah cara untuk meningkatkan pendidikan melalui interaksi teknologi di dalam kelas. (Miranda dkk., 2022). Dampak perkembangan dan kemajuan teknologi sangat nyata dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan agama Islam diantaranya:

1. Memotivasi siswa untuk berkreasi dalam mengembangkan teknologi berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
3. Terwujudnya hubungan silaturahmi antara agama dan teknologi.
4. Meningkatkan wawasan dan kemampuan memanfaatkan teknologi secara tepat atau sesuai dengan ajaran agama. (Sugianto dkk., 2023b, hlm. hal 23-24).

D. Dampak Negatif Teknologi Pada Pembelajaran Agama Islam

Teknologi selain mempunyai dampak positif teknologi juga punya dampak negatif terhadap pendidikan agama Islam. Dalam dunia pendidikan, keterampilan berbicara dan berkomunikasi merupakan salah satu dari keterampilan yang harus dimiliki. Belajar melalui internet dapat mengurangi komunikasi yang kemungkinan terpapar pada teknologi. Dalam dunia pendidikan, beberapa permasalahan pasti bisa muncul akibat siswa dan guru. Yang menjadi permasalahan adalah potensi dampak negatif yang dapat terjadi. Hal ini terjadi karena seperti yang kita ketahui, teknologi saat ini sudah begitu canggih di era milenium sehingga kita mempunyai akses terhadap segala sesuatu yang ada di dunia teknologi dan ini merupakan permasalahan yang ada, hal ini ada alasannya. Contoh berikut mengenai dampak negatif terhadap siswa dan guru.

- a) Pelajar yang sering mengakses berbagai hal di Internet mungkin tidak memanfaatkan teknologi informasi yang ada padanya dengan sebaik-baiknya, melainkan memanfaatkannya untuk keperluan lain atau mengakses informasi yang mengandung materi buruk, seperti pornografi dan game online. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bagi para guru dan orang tua siswa, karena dapat menimbulkan kerusakan psikologis pada siswa dan mengganggu pendidikannya.
- b) Siswa dapat terkena informasi yang berlebihan artinya mereka bisa memiliki akses ke semua yang ada dan selalu dapat menemukan informasi apa yang di cari, termasuk ada juga yang dapat menimbulkan kecanduan dalam mengakses film porno dan membuka hal-hal yang berhubungan dengan pornografi, dan juga game online yang membuat orang-orang rela mengeluarkan uang hanya untuk game tersebut, dan masalahnya

adalah siswa terlalu banyak menatap layar. Mereka bahkan mungkin mengabaikan kewajiban shalat wajibnya karena terlalu asyik bermain game online.

- c) Banyak pelajar yang menjadi kecanduan cyber atau kecanduan internet, sehingga menimbulkan perilaku acuh tak acuh terhadap hal-hal baru. Oleh karena itu, ketika menggunakan Internet, kita memerlukan basis atau filter untuk mengaksesnya. Selain itu, perhatian dan pengawasan orang tua juga berperan penting dalam menanamkan pola pikir dalam kehidupan anak.
- d) Dalam teknologi terdapat aktivitas kriminal (cyber crimes) namun hal ini tidak hanya bisa terjadi di dunia teknologi saja, namun juga di dunia pendidikan, dan merupakan masalah serius di dunia pendidikan, misalnya ada pelajar yang mencuri dokumen-dokumen sensitif atau penting serta aset-aset yang sebenarnya mengandung hal tersebut. Aset seperti dokumentasi mengenai pendidikan, ujian akhir, nilai, dan kehadiran yang dicatat dengan menggunakan media yang dapat diakses melalui Internet dijaga kerahasiaannya. (Jamun, 2018, hlm. hal 52)

Seiring bertumbuhnya seorang remaja, mereka ingin mengetahui lebih banyak dan mengeksplorasi identitas mereka sendiri, mereka mencoba mengikuti cara berpikir dan bertindak orang dewasa, dan melalui Internet, remaja meniru apa yang dilakukan orang dewasa setiap hari. Membeli narkoba dan menonton video porno merupakan hal yang biasa dilakukan orang dewasa. Bahkan, mereka mulai menyalahgunakan teknologi sejak remaja, mulai berkelahi di media sosial, dan saling mengolok-olok antar sekolah. Dan sudah menjadi peran orang tua dan guru di sekolah untuk berperan dalam mencegah dampak negatifnya, dengan mengurangi penggunaan telepon seluler dan teknologi lainnya setiap hari, serta tidak menganjurkan anak keluar di tengah malam, yang dapat menyebabkan masalah. (Kurnia & Edwar, 2021)

E. Contoh Perangkat Teknologi Informasi Pada Pembelajaran Agama Islam

Komunikasi elektronik telah menjadi salah satu strategi terbaru untuk mendukung pembelajaran. Bagian terpenting dalam proses pembelajaran adalah kemampuan siswa dan guru dalam berkomunikasi tanpa batasan waktu. Pembelajaran tradisional melibatkan aktivitas kelas. Interaksi berakhir ketika aktivitas berakhir. Oleh karena itu, komunikasi di kelas tradisional bersifat statis. Dunia teknologi informasi saat ini menawarkan banyak peluang bagi setiap orang. Tak terkecuali guru pendidikan agama Islam. Contohnya termasuk pembelajaran berbasis komputer/internet elektronik, pengguna telematika, pembelajaran online, blog, pusat sumber multimedia, teknologi pembelajaran berbasis kartun, dan konferensi video. Ada beberapa contoh teknologi dalam pembelajaran PAI diantaranya:

a. Teknologi Informasi Berbasis Visual

- 1) Menggunakan Powerpoint untuk pembelajaran PAI di kelas. Dengan program ini, guru hanya perlu mencatat poin-poin penting dari materi yang disampaikan. Sebuah adegan baru tercipta dalam basis visual siswa. Berikut cara mengatasi rasa bosan saat belajar.
- 2) Agar lebih menarik, guru juga dapat menggunakan program Macromedia Flash. Selain teks yang disampaikan kepada siswa, juga dapat menampilkan klip audio atau video yang berkaitan dengan materi. Misalnya saja jika siswa sedang mempelajari materi tentang kepercayaan akhir zaman, maka program ini tidak hanya dapat memberikan informasi tetapi juga menampilkan gambar hari-hari terakhir Sughrah dan Kubra.

- b. Teknologi Informasi Ber Basis Audio
 - 1) Pemanfaatan teknologi informasi terkait pendengaran siswa
 - 2) Pemanfaatan audio streaming yang dapat meningkatkan kinerja siswa berbasispendengaran
- c. Teknologi Informasi Berbasis Visual-Audio
CAI (Computer Assisted Instruction), penggunaan cakram multimedia pendidikan interaktif (CD). Siswa menggunakan film untuk mempelajariinformasi tentang dasar-dasar audiovisual. Contoh Nilai Tokoh Film Habib dan Ainun di PAI.
- d. Ternologi Informasi Berbasis Internet
 - 1) E-mail
Kirim tugas kepada siswa melalui email. Saat ini, guru biasanya melakukan hal ini kepada siswa ketika menyerahkan tugas di buku atau di kertas bisa dibayangkan bagaimana rasanya seorang guru mengajar 18 kelas. Setiap kelas memiliki 40 siswa. Ituberarti 720 buku catatan dan kertas bertumpuk di bawah atau di atas meja guru. Kumpulkan tugas melalui email untuk mendidik siswa tentang manajemen pemanasan global.Diketahui bahan baku kertas adalah kayu.Artinya semakin banyak kertas yang digunakan siswa, semakin banyak pula kayu yang mereka tebang untuk membuat kertas. Tidak bohong jika hutan Indonesia saat ini semakin berkurang. Jadi dalam hal ini siswa akan dilatih untuk mencegah pemanasan global sekaligus mengurangi konsumsi kertas dan menyelamatkan dunia.
 - 2) *Mailing list*
Guru dapat membuat kelompok atau grup sendiri untuk berkomunikasi, seperti satu kelas atausekolah. Di sini guru PAI menggunakan mailing list untukmengumumkan materi pembelajaran yang akan sampai pada pertemuan mendatang. Meskipun semua orang di grup mengetahuinya pada saat yang sama.Kini, siswa dapat mengunduh bahan pelajaran dari rumah atau di mana pun mereka memilikikoneksiinternet. Selain itu, guru dapat membuka diskusi dengan siswa melalui milis. Saat ini, kesempatan bagi siswa untuk bertanya di kelas masih terbatas. Aplikasi ini memungkinkan guru untuk membantu menyelesaikan permasalahan siswa kapanpun dan di manapun.
 - 3) *Web blog dan e-learning*
Menggunakan aplikasi web untuk belajar di dalam dan di luar kelas. Ketika berbicara tentang blog, banyak guru yang bertanya-tanya berapa biayanya. Faktanya, di situs komersial, pengguna harus membayar sesuai biaya , namun pengguna blog tidak perlu membayar alias gratis. Dibandingkan dengan layanan TIK, blog lebih komprehensif. Keuntungannya adalah guru dapat memamerkan karya dan idenya sendiri. Situs web ini dapat digambarkan sebagai surat kabar pribadi Guru. Isi surat kabar tergantung guru. Dalam pembelajaran, gurudapat mengunduh seluruh materi pembelajaran PAI dari website tersebut. Media ini memungkinkan siswa untuk belajar tanpa terikat pada ruang kelas. Meliputi bahan pelajaran serta soal latihan, ulangan/hasil tes, atau materi lain yang berhubungan dengan materi PAI.(Mutaqin dkk., t.t., hlm. hal 674-678)

KESIMPULAN

Teknologi informasi adalah sarana dan infrastruktur, sistem atau metode untuk memperoleh, mendapatkan, memproses, menafsirkan, menyimpan, mengatur, dan menggunakan data secara bermakna.Secara khusus pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan PAI akan merubah sekolah menjadi lembaga pembelajaran yang kreatif dan dinamis, sehingga siswa termotivasi dan selalu ingin tahu terhadap pembelajaran PAI. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat kini mau tidak mau

berdampak pada bidang pendidikan. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi ke dalam pendidikan Islam akan menjadi lebih fleksibel dan banyak sumber informasi yang dapat disalurkan kepada peserta didik. Bagi guru teknologi informasi dan komunikasi, hal ini membantu memvariasikan cara mereka belajar dan menghindari rasa bosan.

Hal ini dikarenakan banyak pendidik, termasuk pendidikan Islam itu sendiri, yang masih menggunakan metode ceramah sebagai media utama dalam menyampaikan isi pembelajaran, dan pemanfaatan TIK dalam pendidikan Islam akan memperluas cakupan pendidikan dan dapat meningkatkan efisiensi, meningkatkan akses, dan memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan ases terhadap materi pembelajaran akan lebih cepat. Dunia teknologi informasi saat ini menawarkan banyak peluang bagi setiap orang. Tak terkecuali para guru pendidikan Islam, seperti pembelajaran berbasis E-Dukasinet/pembelajaran berbasis Internet, pemanfaatan telematika, e-learning, blog, multimedia resources center, teknologi pembelajaran melalui komik dan video conference.

Pengaruh ini tidak hanya menimbulkan dampak positif, namun juga dampak negatif. Dampak negatifnya adalah sebagian anak akan menyalahgunakan teknologi ini. Misalnya, bermain game berlebihan dengan menggunakan teknologi ini dapat menurunkan konsentrasi belajar dan berujung pada penurunan prestasi akademik anak.

Dengan demikian teknologi pendidikan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran modern. Namun, penggunaan teknologi pendidikan yang tidak terkontrol atau salah dapat menghasilkan dampak negatif pada pembelajaran dan kesejahteraan siswa. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi pendidikan diatur dengan baik dan terkendali, serta digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan kemajuan akademik siswa, bukan sebagai alat penyalahgunaan. Selain itu, harus ada upaya untuk mengurangi kesenjangan digital dan mempromosikan kesehatan mental yang baik dalam penggunaan teknologi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi, A., Syafei, S., & Yamin, M. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2930>
- Budiyono, A. (2019). Ruang Lingkup Teknologi Pendidikan Agama Islam di Era Industri 4.0. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v15i1.11>
- Fauzi, M., & Arifin, Moh. S. (2023). TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 8(1), 19–33. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.217>
- Harun, I. (2015). Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.24014/potensia.v1i2.1449>
- Harun, I., Fauzan, M., & Fitriadi, M. (2021). *THEIR LEARNING CREATIVITY*. 7(2).
- Hasibuan, N. (2016). PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DENGAN IMPLIKASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 1(2), Article 2.
- Huda, I. A. (2020). *Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kulaitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 2.

- Jamun, Y. M. (2018). DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.54>
- Kurnia, L., & Edwar, A. (2021). Pengaruh Negatif di Era Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam). *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 20(2), 291–308. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v20i2.22183>
- Majid, A., & Andayani, D. (t.t.). *Pendidikan agama islam berbasis kompetensi: Konsep dan implementasi kurikulum 2004* (cet. 2). Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Miranda, Darmansyah, & Desyandri. (2022). PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM Mendukung Penggunaan MEDIA PEMBELAJARAN. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.462>
- Mutaqin, M., Mahpudin, M., & Suja'i, N. A. (t.t.). *Teknologi Informatika Dalam Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Swasta Nurul Islam Sukakluyu Cianjur*.
- Nento, F., & Manto, R. (t.t.). *Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan*.
- Ningsih, I. W., Anwar, A. S., & Zakiah, Q. Y. (t.t.). *Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Jembatan Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia*.
- Nuryana, Z. (2018). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Agama Islam*.
- Rusdiana, A. (2014). INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN SAINS DAN TEKNOLOGI. *JURNAL ISTEK*, 8(2), Article 2. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/istek/article/view/224>
- Subhan, Ah. (2019). Teknologi Informasi dan Pendidikan Agama Islam. *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.47732/adb.v2i2.117>
- Sugianto, O., Munawaroh, L., Supriani, I., & Cahyono, H. N. (2023a). *Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 4.
- Sugianto, O., Munawaroh, L., Supriani, I., & Cahyono, H. N. (2023b). *Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 4.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>